

DINAMIKA PENERAPAN ASAS-ASAS PERADILAN PADA PERKARA

ISBAT NIKAH MUALAF

TESIS

OLEH

NADYA NOVIANTI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

TAHUN 2026

**DINAMIKA PENERAPAN ASAS-ASAS PERADILAN PADA PERKARA
ISBAT NIKAH MUALAF**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

Hukum Keluarga

Oleh

Nadya Novianti

NIM 230211050131

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

BANJARMASIN

TAHUN 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Novianti
NIM : 230211050131
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Laut / 29 November 1999
Jurusan/Program Studi : Magister Hukum Keluarga
Fakultas/Program : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Dinamika Penerapan Asas-Asas Peradilan Pada Perkara Isbat Nikah Mualaf” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 6 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,



Nadya Novianti

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1609/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Nadya Novianti
NIM : 230211050131
Jenjang/Program Studi : S2/Hukum Keluarga
Judul : Dinamika Penerapan Asas-Asas Peradilan Pada Perkara Isbat Nikah Muafaf

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (19%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 03 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,

Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

**DINAMIKA PENERAPAN ASAS-ASAS PERADILAN PADA PERKARA
ISBAT NIKAH MUALAF**

Yang disusun dan diajukan oleh:

NADYA NOVIANTI
NIM. 230211050131

**Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dapat diajukan kepada dewan penguji**

Pembimbing 1



Dr. H. A. Sukris Sarmadi, MH

NIP. 197104132006041001

Pembimbing 2



Prof. Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H

NIP. 196708121993032006

PENGESAHAN TESIS

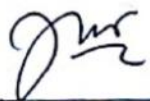
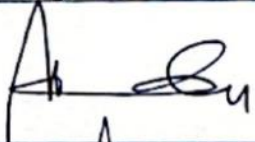
DINAMIKA PENERAPAN ASAS-ASAS PERADILAN PADA PERKARA ISBAT NIKAH MUALAF

DISUSUN OLEH
NADYA NOVIANTI
NIM: 230211050131

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pada hari jum'at, Tanggal, 10 juli 2026

Dosen Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H	
2.	Dr. H. Akhmad Sukris Sarmadi, M.H	
3.	Prof. Dr. Yusna Zaidah M.H	
4.	Dr. H. Anwar Hafidzi, LC, MA.HK	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
NIP. 197112091996031001

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين. السلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. من تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas berkat rahmat serta kerunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Dinamika Penerapan Asas-Asas Peradilan Pada Perkara Isbat Nikah Muallaf”. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada suri tauladan umat Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam atas segala dukungan, bantuan, bimbingan, arahan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama berstudi dan menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin beserta segenap jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., dan Dr. Wahyudin. M. Pd.I selaku Direktur dan Wakil Direktur beserta seluruh tenaga kependidikan pada Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dr. H. Hasbullah, M.H.I., dan Supian Sauri, S.E.I., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Prodi beserta seluruh dosen pada Program Studi S2 Hukum Keluarga Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin.

4. Dr. H. A. Sukris Sarmadi, MH., selaku Pembimbing I dan Prof. Dra. Hj. Yusna Zaidah, S.H., M.H., selaku Pembimbing II tesis.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan bapak ibu, akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.

Banjarmasin, Juli 2026

Penulis

Nadya Novianti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ - يَ	Ai	a dan i
اُ - وُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Aarab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulis Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Nadya Novianti. NIM.230211050131. *Dinamika Penerapan Asas-Asas Peradilan Pada Perkara Isbat Nikah Mualaf*, di bawah Pembimbing I: Dr. H. A. Sukris Sarmadi, MH., dan Pembimbing II: Prof. Dra. Hj. Yusna Zaidah, S.H., M.H., Tesis Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: *Isbat Nikah, Mualaf, Asas-asas Peradilan*

Asas personalitas keislaman merupakan asas yang menentukan kewenangan absolut Pengadilan Agama. Penerapannya dalam perkara isbat nikah yang diajukan oleh mualaf menimbulkan persoalan hukum karena hubungan hukum perkawinan para pihak tidak lahir berdasarkan hukum Islam. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan penafsiran dan penerapan antar hakim serta mempengaruhi penerapan asas-asas peradilan agama lainnya. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai dinamika penerapan asas-asas peradilan agama dalam penyelesaian perkara isbat nikah mualaf.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika penerapan asas-asas peradilan agama oleh hakim dalam penyelesaian perkara isbat nikah yang diajukan oleh mualaf, serta merumuskan model penerapan integratif asas-asas peradilan agama yang selaras dengan tujuan dan prinsip-prinsipnya.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan kasus (*case approach*) dan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Bahan hukum primer berupa putusan Pengadilan Agama mengenai isbat nikah mualaf dianalisis bersama bahan hukum sekunder dan tersier melalui studi dokumentasi, kemudian diolah secara kualitatif menggunakan teknik interpretasi hukum dan analisis terhadap peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, serta doktrin hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, penerapan asas-asas peradilan agama dalam perkara isbat nikah mualaf bersifat dinamis melalui kreativitas yudisial. Hakim memperluas penerapan asas personalitas keislaman dan memadukan hukum positif, khususnya Pasal 7 ayat (3) huruf e Kompilasi Hukum Islam, dengan fikih klasik untuk mengisi kekosongan norma. Meskipun demikian, penerapannya belum seragam sehingga perlindungan hukum yang diberikan masih bergantung pada pertimbangan masing-masing hakim. Kedua, penelitian ini merumuskan model penerapan integratif asas-asas peradilan agama yang berlandaskan asas hukum acara, fikih klasik empat mazhab, dan *maqāṣid al-syarī'ah*. Model tersebut terdiri atas empat elemen, yaitu prasyarat kewenangan berjenjang, standar pembuktian materiil, standar konstruksi amar putusan, dan standar pelayanan yang setara sebagai pedoman untuk mengisi kekosongan norma dan mewujudkan praktik peradilan yang lebih konsisten.

ABSTRACT

Nadya Novianti. Student ID 230211050131. *The Dynamics of the Application of Judicial Principles in Marriage Validation (Itsbat Nikah) Cases Involving Converts to Islam (Muallaf).* Supervised by Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H. as Supervisor I and Prof. Dra. Hj. Yusna Zaidah, S.H., M.H. as Supervisor II. Master's Thesis, Graduate School, Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2026.

Keywords: *Itsbat Nikah (Marriage Validation), Converts to Islam (Muallaf), Judicial Principles.*

The Islamic personality principle constitutes one of the fundamental principles governing the Religious Courts' absolute jurisdiction in Indonesia. Its application in marriage validation (*itsbat nikah*) cases involving converts to Islam (*muallaf*) raises legal issues because the legal relationship underlying the marriage was not originally established under Islamic law. This condition may result in inconsistent judicial interpretation and application while also affecting the implementation of other principles of religious judicial administration. Therefore, this study examines the dynamics of applying the principles of the Religious Courts in adjudicating marriage validation cases involving converts to Islam.

This study aims to analyze the dynamics of the application of the principles of the Religious Courts by judges in resolving marriage validation cases involving converts to Islam and to formulate an integrative model for applying those principles in accordance with their objectives and underlying legal principles.

This research employs normative legal research using the case approach and the statutory approach. The primary legal materials consist of Religious Court decisions concerning marriage validation involving converts to Islam, which are analyzed together with secondary and tertiary legal materials through documentary study. The data are examined qualitatively using legal interpretation and analysis of legislation, judicial decisions, and legal doctrines.

The findings reveal two principal conclusions. First, the application of the principles of the Religious Courts in marriage validation cases involving converts to Islam is dynamic and reflects judicial creativity. Judges extend the application of the Islamic personality principle and integrate positive law, particularly Article 7 paragraph (3) letter (e) of the Compilation of Islamic Law, with classical Islamic jurisprudence to address normative gaps. Nevertheless, the application remains inconsistent, resulting in varying levels of legal protection depending on the individual judge's reasoning. Second, this study formulates an integrative model for applying the principles of the Religious Courts based on procedural law principles, the classical jurisprudence of the four Sunni schools of law, and *maqāṣid al-sharī'ah*. The proposed model comprises four cumulative elements: a hierarchical jurisdictional prerequisite, a substantive evidentiary standard, a standard for the formulation of judicial rulings, and an equal service standard to address normative gaps and promote greater consistency in judicial practice.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN TESIS	v
PENGESAHAN TESIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Signifikansi Penelitian.....	13
E. Definisi Operasional.....	14
1. Dinamika	14
2. Asas-Asas Peradilan	15
3. Isbat nikah.....	16
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Kerangka Teori.....	21
1. Grand Theory.....	21
2. Middle Theory	24
3. Applied Theory	27
H. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Pendekatan Penelitian.....	29
3. Bahan Hukum Penelitian	31
4. Teknik Pengumpulan Bahan.....	34
5. Analisis Bahan Hukum	35
I. Sistematika Penulisan.....	36

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ISBAT NIKAH, MUALAF, DAN ASAS-ASAS PERADILAN AGAMA

A. Isbat nikah	38
1. Pengertian dan dasar hukum isbat nikah.....	38
2. Isbat nikah dalam perspektif fikih klasik dan kontemporer.....	40
3. Jenis-jenis dan ruang lingkup isbat nikah	56
4. Prosedur dan syarat isbat nikah	63
5. Akibat hukum isbat nikah.....	66
B. Mualaf	69
1. Pengertian mualaf	69
2. Kedudukan hukum mualaf sebagai subjek peradilan agama	71
3. Problematika Hukum Perkawinan Mualaf.....	73
C. Asas-Asas Hukum Acara Peradilan Agama	76
1. Pengertian asas hukum	76
2. Fungsi asas hukum.....	77
3. Asas-asas peradilan agama	78

BAB III DESKRIPSI PUTUSAN DAN TEMUAN PENELITIAN TENTANG PENERAPAN ASAS-ASAS PERADILAN AGAMA DALAM PERKARA ISBAT NIKAH MUALAF

A. Deskripsi putusan-putusan isbat nikah mualaf pada pengadilan agama.....	105
1. Putusan Nomor 15/Pdt.P/2011/PA.Blg.....	105
2. Putusan Nomor 11/Pdt.P/2012/PA.Blg.....	107
3. Putusan Nomor 0025/Pdt.P/2015/PA.Sbga	108
4. Putusan Nomor 0143/Pdt.P/2015/PA.Plh	110
5. Putusan Nomor 23/Pdt.P/2018/PA.Trt	112
6. Putusan Nomor 0033/Pdt.P/2018/PA.Blg.....	114
7. Putusan Nomor 3/Pdt.P/2019/PA.Sbga	116
8. Putusan Nomor 14/Pdt.P/2019/PA.Trt	119
9. Putusan Nomor 93/Pdt.P/2021/PA.Pdn	121
10. Putusan Nomor 17/Pdt.P/2022/PA.Pdn	123
11. Putusan Nomor 144/Pdt.P/2024/PA.Plh	124

B. Alasan dan dasar hukum hakim dalam penyelesaian perkara isbat nikah mualaf	128
1. Dasar hukum formil	128
2. Dasar hukum materiil	141
 BAB IV ANALISIS DINAMIKA PENERAPAN ASAS-ASAS PERADILAN AGAMA DAN PENGEMBANGAN MODEL INTEGRATIF DALAM PENYELESAIAN PERKARA ISBAT NIKAH MUALAF	
A. Analisis terhadap dinamika penerapan asas-asas peradilan agama oleh hakim pengadilan agama dalam menyelesaikan perkara isbat nikah yang diajukan oleh mualaf	160
1. Dinamika penerapan asas-asas peradilan agama dalam putusan isbat nikah mualaf	160
2. Urgensi pembentukan model integratif.....	205
3. Landasan teoritis model integratif	208
B. Analisis terhadap model penerapan integratif asas-asas peradilan agama dalam penyelesaian perkara isbat nikah yang diajukan oleh mualaf	214
1. Konstruksi model integratif	214
2. Mekanisme penerapan model	230
3. Keunggulan model integratif dalam menjawab perkembangan hukum masa kini	236
4. Kontribusi model terhadap pengembangan hukum	239
5. Analisis relevansi model integratif asas-asas peradilan agama terhadap perkembangan hukum kontemporer	245
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	250
B. Rekomendasi	250
DAFTAR PUSTAKA	252

DAFTAR TABEL

Table 1 Rekapitulasi Putusan	126
Table 2 Dasar Hukum Formil	139
Table 3 Dasar Hukum Materiil	158
Table 4 Dinamika Penerapan Asas-Asas Peradilan	191
Table 5 Pola Keseluruhan Dinamika Penerapan Asas-Asas Peradilan Agama ..	195
Table 6 Tabel Perbandingan Penerapan Asas Antar Putusan Dikabulkan dan Ditolak.....	198
Table 7 Tabel Pola Penggunaan Dasar Hukum Oleh Hakim dalam Perkara Isbat Nikah Mualaf	199
Table 8 Perbandingan Model Integratif dengan Praktik Penerapan Sebelumnya dalam Perkara Isbat Nikah Mualaf.....	237